

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang diberikan dan disesuaikan dengan keadaan pasien berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuh. Keadaan gizi pasien sangat mempengaruhi proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat mempengaruhi keadaan gizi pasien. Pelayanan gizi yang baik dapat menjadi salah satu penunjang rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin keselamatan pasien. Pemberian proses asuhan gizi terstandar dimulai dengan proses skrining gizi, assessment, diagnosis gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi dapat berupa pemberian diet kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan asupan makanan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien serta pemberian edukasi dan konseling kepada pasien untuk mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan (PGRS, 2013).

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (Perkeni, 2021). Hiperglikemia adalah keadaan peningkatan kadar glukosa darah di atas 200 mg/dl dan merupakan gejala awal terjadinya penyakit diabetes melitus (DM). Hiperglikemia disebabkan tubuh kekurangan insulin (Yuniastuti dkk., 2018). Diabetes Mellitus disebut dengan *the silent killer* karena penyakit ini dapat mengenai semua organ tubuh dan menimbulkan berbagai macam keluhan. Penyakit diabetes melitus dapat menimbulkan gangguan penglihatan mata, katarak, penyakit jantung, sakit ginjal, impotensi seksual, luka sulit sembuh dan membusuk/gangren, infeksi paru-paru, gangguan pembuluh darah, stroke dan sebagainya (Fatimah, 2015).

Pasien diabetes dengan kontrol glukosa yang tidak memadai memiliki fungsi paru lebih rendah dibandingkan dengan kadar glukosa teratur. Fungsi paru-paru menurun pada diabetes dan orang-orang dengan resistensi insulin. Beberapa penanda inflamasi meningkat pada pasien dengan kontrol darah yang tidak

adekuat dan penurunan fungsi paru-paru. Mekanisme yang berhubungan dengan hiperglikemia kronik dapat menyebabkan pembentukan radikal bebas dan berefek pada pembuluh darah paru dari membran kapiler alveolar (Soemarwoto dkk., 2019). Edema paru merupakan keadaan dimana terdapat cairan intravaskuler keluar dari ruang ekstrasvaskuler, jaringan interstisial dan alveoli. Edema paru timbul bila cairan yang difiltrasi oleh dinding mikrovaskuler lebih banyak dari yang bisa dikeluarkan. Akumulasi cairan ini akan berakibat serius pada fungsi paru oleh karena tidak mungkin terjadi pertukaran gas apabila alveoli penuh terisi cairan. Dalam keadaan normal di dalam paru terjadi suatu aliran keluar yang kontinu dari cairan dan protein dalam pembuluh darah ke jaringan interstisial dan kembali ke sistem aliran darah melalui saluran limfe (Nendrastuti dan Soetomo, 2010). Infeksi tuberkulosis disertai faktor risiko kardiovaskular seperti tekanan darah tinggi, diabetes melitus, dislipidemia, dan obesitas merupakan promotor aterosklerosis akibat efek inflamasi sehingga secara tidak langsung berkontribusi terhadap perkembangan penyakit kardiovaskular. Pada orang dewasa, penyakit pernapasan, diabetes melitus, penyakit kardiovaskular, dan penyakit hati kronis merupakan komorbiditas yang paling sering meningkatkan risiko pneumonia komunitas (Mustofa dkk., 2023).

Asuhan gizi penting diberikan untuk pasien dengan diagnosa Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek TB Paru karena penyakit ini berkaitan dengan daya terima makanan yang sulit diterima oleh tubuh dan mengakibatkan asupan makan menjadi kurang. Oleh sebab itu, agar asupan tetap terpenuhi dengan memberikan intervensi gizi yaitu dengan mengubah bentuk makanan lunak dan dapat diberikan edukasi gizi agar dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga pasien terkait penyakit yang diderita. Asuhan yang diambil untuk studi kasus ini adalah asuhan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru. Asuhan gizi dengan menggunakan *Nutritional Care Procces* (NCP) yang dimulai dari assessment, diagnosis gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari asuhan gizi ini adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo, serta meningkatkan keterampilan dalam asuhan gizi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus asuhan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo antara lain:

1. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo.
2. Mampu menetapkan diagnosis gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo.
3. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana, dan implementasi asuhan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo.
4. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo.
5. Mampu melakukan edukasi dietetik mandiri pada pasien Diabetes Melitus Hiperglikemia, Edema Paru, Pneumonia, dan Suspek Tuberkulosis Paru di Ruang Mawar Merah Putih Lantai 2 RSUD Sidoarjo.

### **1.3 Waktu dan Lokasi Magang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2023 hingga 25 November 2023. Tempat pelaksanaan PKL yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo.